

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengembangkan Bakat Anak *Underachiever* Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMAN 3 Teladan Bukittinggi**” di tulis oleh **Rina Yenti Nim 2614.176**. Program studi Pendidikan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi.

Latar belakang penelitian ini adalah Beberapa siswa yang ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler namun tidak mendapatkan izin dari orangtua, dengan alasan kesehatan dan keselamatan, berbakat merasa tidak mempunyai kepercayaan diri untuk ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler, beberapa siswa yang mengundurkan diri dari kegiatan ekstrakurikuler disekolah karena tidak menyukai salah satu anggota kelompoknya atau mengalami hubungan yang kurang harmonis dengan salah seorang anggota kelompok, Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan guru BK dalam mengembangkan bakat siswa *Underachiever* melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 3 Teladan Bukittinggi. Beberapa anak berbakat yang mempunyai bakat melukis atau seni grafis namun belum memiliki organisasi di sekolah tersebut, beberapa siswa berbakat yang belum mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena merasa kesulitan dalam mengatur waktu, alasan lain yang menjadi penghambat kegiatan ekstrakurikuler di sekolah karena keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah.

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan penelitian lapangan (*Field Reasearch*), penulis memilih SMAN 3 Teladan Bukittinggi sebagai tempat penelitian, penulis menggunakan tiga informan yaitu, informan kunci koordinator BK, Sedangkan informan pendukung adalah guru BK dan siswa, teknik pengumpulan data adalah dengan cara observasi wawancara dan dokumentasi, untuk menguji keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa peranan guru Bk dalam mengembangkan bakat anak *Underachiever* adalah sebagai perencana program bimbingan dan konseling, sebagai administrator, sebagai pemberi nasehat, sebagai konsultan, sebagai pemberi informasi, dan guru Bk sebagai tester hanya saja guru Bk SMAN 3 Bukittinggi belum memperhatikan masalah sosial siswa di kegiatan ekstrakurikuler, dan mengikuti perkembangan tes di negara maju.

Kata kunci: Guru Pembimbing, Bakat, Anak *Underachiever*, Ekstrakurikuler